Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan (Jahidik)
ISSN 2797-7803, Vol 3, No 2, 2024, 67-74 https://doi.org/10.35912/jahidik.v3i2.2822

Kemampuan Siswa Menghafal Al-Qur'an melalui Metode Talaqqi di Madrasah Tsanawiyah Abbasiyah Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka *(Students' Ability to Memorize the Qur'an through the Talaqqi Method at Madrasah Tsanawiyah Abbasiyah Teluk Pinang, Gaung Anak Serka District)*

Seri Yanti Siagian[1*], Riko Riko[2]
STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, Riau[1,2]
serisiagian19@gmail.com[1*] , riko18425@app.stai-tbh.ac.id[2]

Riwayat Artikel
Diterima pada 5 Januari 2024
Revisi 1 pada 15 Januari 2024
Revisi 2 pada 27 Januari 2024
Revisi 3 pada 4 Februari 2024
Disetujui pada 6 Februari 2024

Abstract
Purpose: This article aims to determine students' ability to memorize the Al-Qur'an using the talaqqi method at Madrasah Tsanawiyah Abbasiyah Teluk Pinang, Gaung Anak Serka District.
Research methodology: The informants in this research were 1 teacher of tahfidz Al-Qur'an and 91 students of Madrasah Tsanawiyah Abbasiyah Teluk Pinang, Gaung Anak Serka District who took tahfizh Qur'an subjects. The instruments used in this study were tests and interviews. Tests and interviews were conducted to assess the students' ability to memorize the Koran using the Talaqqi method. The data analysis used by the researchers was conducted by Milles and Hubermen, where the steps used were data reduction, data display, and data verification.
Results: The results of the research found that students' ability to memorize the Al-Qur'an through the talaqqi method at Madrasah Tsanawiyah Abbasiyah Teluk Pinang, Gaung Anak Serka District was very good, this can be seen in the total number of scores obtained by students in the Al-Qur'an memorizing ability test was 7,981/ 91 = 87.70% and is categorized as very good, because the figure 87.70% lies in the interval 81% - 100%. Based on the research results, we conclude that the ability of students to memorize the Qur'an through the talaqqi method in Madrasah Tsanawiyah Abbasiyah Teluk Pinang, Gaung Anak Serka District is very good because 87.70% lies in the interval 81%–100%, as seen from the test results. carried out by teachers and students in tahfizh Qur'an learning activities, students can read and memorize the Qur'an fluently, their memorization is in accordance with their tajwid knowledge, and their memorization is also in accordance with makharijul letters and fashah.
Limitation: Some children whose abilities are still weak because their reading of the Qur'an is not yet fluent.
Contribution: Madrasah Tsanawiyah in the Indragiri hilr district has a Tahfizh Qur'an program.
Keywords: *Memorizing the Qur'an, Talaqqi Method*
How to cite: Siagian, S, Y., Riko, R. (2024). Kemampuan Siswa Menghafal Al-Qur'an melalui Metode Talaqqi di Madrasah Tsanawiyah Abbasiyah Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka. *Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan* , 3(2), 67-74.

1. Pendahuluan

Al-Qur'an Al-Karim merupakan sumber utama dalam ajaran Islam. Al- Qur'an adalah petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. Orang yang berpegang teguh pada Al-Qur'an, baik dengan membaca, menghafal, maupun menerapkan hukum-hukumnya dan menjadikannya sebagai pegangan

hidupnya, maka Allah memberinya petunjuk dan keselamatan hidup di dunia dan Al-Qur'an memberi syafaat yang dapat melindunginya dari azab pada hari kiamat. Menghafal Al-Qur'an bukan merupakan suatu yang diwajibkan oleh Allah SWT, tetapi menghafal Al-Qur'an merupakan suatu hal yang dapat memberikan keutamaan bagi penghafalnya. Penghafal Al-Qur'an akan didahulukan menjadi imam ketika shalat, dia dan orang tuanya akan diberi mahkota kemuliaan. Konsep lain menghafal Al-Qur'an diartikan sebagai proses memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an, huruf demi huruf, ke dalam hati untuk terus memeliharanya hingga akhir hayat, dilaksanakan sesuai ketentuan yang telah dibuat dan disepakati sehingga dapat tercapainya tujuan menghafal Al-Qur'an tersebut. Dimasukan ke dalam hati agar Al-Qur'an itu tidak hanya dihafal secara teks tetapi dapat membekas kedalam hati para penghafalnya dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga berimplikasi kepada sikap dan perbuatan yang Qur'ani (Ramadi, 2021). Menghafal Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang mudah dan tidak pula susah, apabila yang menghafal betul-betul serius dalam menghafalkannya. Ketika orang menghafal maka secara otomatis berlatih disiplin, ikhlas, sabar, dan amanah. Bukan sekedar untuk khatam, melainkan juga untuk belajar setia hidup bersama Al-Qur'an. Sebaliknya, apabila tidak sungguh-sungguh atau dengan maksud tertentu menghafal Al-Qur'an menjadi sangat sulit dilakukan meskipun dengan tempo waktu yang lebih lama.

Proses menghafal Al-Qur'an hendaknya setiap orang memanfaatkan waktu dan usia yang berharga, sebagaimana yang dilakukan oleh orang shaleh terdahulu dalam mengajarkan Al-Qur'an pada anak-anaknya. Mereka melakukan sejak usia dini, bahkan waktu di dalam kandungan, mereka banyak membaca dan mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga banyak yang penghafal Al-Qur'an sebelum baligh. Contohnya Imam Syafii telah hafal Al- Qur'an usia 10 tahun, begitu juga Ibnu Sina seorang alim di bidang ilmu kedokteran (Liandari, Wahidin, & Sarifudin, 2019). Saat ini bahkan hampir di seluruh kota besar di Indonesia memiliki banyak sekolah tahfizul Quran. Maraknya sekolah tahfidz Al-Quran saat ini mesti dibarengi kualitas serta pemahaman yang baik. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, saat ini telah hadir banyak sekolah berupaya untuk mengoptimalkan pendidikan anak terutama dalam bidang tahfidz Al-Qur'an. Salah satunya MTs Abbasiyah yang berada di Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka.

Sekolah MTs Abbasiyah merupakan salah satu madrasah yang ada di Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka. Madrasah ini memiliki salah satu program unggulan terbaru yang diselenggarakan disekolah formal milik swasta ini. Dimana seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran tahfidz qur'an mulai dari surah pendek juz 30. Program pembelajaran tahfidz qur'an ini adalah sebagai tambahan pelajaran muatan lokal yang wajib diikuti oleh seluruh siswa dan siswi di MTs Abbasiyyah, dimana waktu pembelajarannya sama seperti pelajaran yang lain yakni selama 1x45 menit dalam seminggu. Selain itu, hal ini dilatar belakangi oleh para siswa yang notabennya suka dalam menghafal Qur'an masing-masing mempunyai kualitas dan kadar hafalan bagus. Kualitas hafalan peserta didik dilihat dari tingkat bacaan tajwid, kefasihan dan kelancaran hafalannya. Namun dibalik itu semua ada sebagian siswa yang masih lemah dalam kemampuan menghafal serta kurang lancar dalam membaca Al-qur'an, maka metode menghafal tersebut seharusnya di sesuaikan dengan kemampuan siswa itu sendiri.

Menghafal Al-Qur'an sangat dibutuhkan oleh para siswa. Menghafal Al-Qur'an dapat membantu konsentrasi dan merupakan syarat mendapatkan ilmu pengetahuan. Bagi siswa yang terbiasa menghafal Al-Qur'an ia akan terlatih dengan konsentrasi yang tinggi. Karena sel-sel otak itu seperti halnya anggota tubuh yang lainnya yakni harus selalu difungsikan. Siswa yang terbiasa menghafal, maka sel-sel otak dan badannya aktif. Sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa nantinya (Nugraha & Hariri, 2022). Untuk mempermudah menghafal Al-Qur'an maka diperlukan metode, ada banyak metode yang dapat digunakan, namun di MTs Abbasiyah Kelurahan Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka saat ini menggunakan metode talaqqi dalam kegiatan menghafal Al-Qur'annya, metode talaqqi ini adalah suatu cara guru menyampaikan bacaan Al-Qur'an dengan secara musyafahah (anak melihat bibir guru mengucapkannya secara tepat) kemudian berhadapan langsung dengan murid, kemudian guru memimbing anak untuk mengulang-ulang ayat yang dibacakan sampai bisa menghafalnya (Achmad, Rukajat, & Wahyudin, 2022). Metode talaqqi diterapkan secara langsung face to face murid duduk di hadapan gurunya untuk memperdengarkan bacaan Al-Qur'an dengan syarat secara bertatap muka

dengan gurunya tanpa perantaraan apapun, apabila terdapat kesalahan guru akan menegur si murid di dalam bacaannya serta membetulkan kesalahan tadi secara terus menerus, Metode talaqqi sering pula disebut musyafahah, yang bermakna dari mulut ke mulut yakni seorang pelajar belajar Al-Qur'an dengan memperhatikan gerak bibir guru untuk mendapatkan pengucapan makhraj yang benar (Qawi, 2017). Konsep yang lain juga mengatakan metode talaqqi merupakan cara yang lebih sering di pakai orang untuk menghafal Al-Qur'an, karena metode ini mencakup dua faktor yang sangat menentukan yaitu adanya kerjasama yang maksimal antara guru dan murid (Susianti, 2016). Sedangkan Menurut Sayyid metode talaqqi merupakan metode menghafal dengan membacakan ayat-ayat yang akan dihafalkan secara berulang-ulang kepada anak. Jadi metode menghafal talaqqi merupakan cara menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara mendengarkan guru yang membacakan ayat Al-Qur'an yang akan di hafal. Guru yang mengajarkan menghafal dengan cara talaqqi merupakan guru penghafal Qur'an yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid (Jarkawi, 2022). Adapun ciri-ciri dari metode talaqqi adalah metode pengajaran di mana guru dan murid berhadap-hadapan secara langsung, individual, tatap muka, face to face. Metode talaqqi ini didasari atas peristiwa yang terjadi ketika Rasulullah SAW atau pun Nabi-nabi yang lainnya menerima ajaran dari Allah SWT (Qawi, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti dengan guru program tahfidz Al-Qu'ran di Madrasah Tsanawiyah Abbasiyah Teluk Pinang, Ibu Hamidah Lilawati, beliau mengatakan metode pembelajaran tahfidz qur'an yang digunakan adalah metode klasik (Wiranti, 2021). Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa metode yang digunakan belum sepenuhnya efektif dan efisien karena hasil dilapangan terdapat siswa yang masih kesulitan menghafal, bahkan belum hafal serta masih ada sebagian siswa yang hanya sekedar hafal dan tidak memperhatikan kebenaran dalam tajwid bacaannya, hal ini peneliti lihat berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MTs Abbasiyyah Teluk Pinang pada Tanggal 29 November 2021.

Tabel 1. Hasil Tes Kemampuan Siswa Menghafal Al-Qur'an Sebelum dan Sesudah Menggunkan Metode Talaqqi

No	Nama	Nilai Sebelum	Nilai Sesudah
1	S-01	79,17	90,09
2	S-02	65,52	70,98
3	S-03	73,71	83,72
4	S-04	81,90	90,09
5	S-05	77,35	81,90
6	S-06	66,43	70,98
7	S-07	72,80	90,09
8	S-08	70,98	80,08
9	S-09	75,53	86,45
10	S-10	63,70	72,80
11	S-11	75,53	81,90
12	S-12	81,90	90,09
13	S-13	63,70	72,80
14	S-14	68,25	76,44
15	S-15	75,53	80,99
16	S-16	80,08	90,09
17	S-17	63,70	72,80
18	S-18	80,99	90,09
19	S-19	71,89	83,72
20	S-20	72,80	81,90
21	S-21	60,06	68,25
22	S-22	59,15	70,07

23	S-23	77,35	90,09
24	S-24	65,52	74,62
25	S-25	63,7	72,80
26	S-26	86,33	90,09
27	S-27	63,70	68,25
28	S-28	64,61	70,98
29	S-29	80,99	90,09
30	S-30	61,88	68,25
31	S-31	80,99	90,09
32	S-32	59,15	70,98
33	S-33	80,99	89,18
34	S-34	72,80	86,45
35	S-35	72,80	81,90
36	S-36	59,15	68,25
37	S-37	80,99	90,09
38	S-38	63,70	68,25
39	S-39	59,15	70,98
40	S-40	70,98	76,44
41	S-41	77,35	86,45
42	S-42	54,60	68,25
43	S-43	70,98	80,08
44	S-44	61,88	69,16
45	S-45	68,25	77,35
46	S-46	66,43	74,62
47	S-47	72,80	74,62
48	S-48	81,90	89,18
49	S-49	61,88	70,98
50	S-50	63,70	72,80
51	S-51	54,60	68,25
52	S-52	68,25	70,98
53	S-53	72,80	90,09
54	S-54	59,15	69,16
55	S-55	77,35	86,45
56	S-56	72,80	90,09
57	S-57	63,70	77,35
58	S-58	63,70	80,08
59	S-59	63,70	72,80
60	S-60	80,08	90,09
61	S-61	70,07	78,26
62	S-62	80,08	90,09
63	S-63	69,16	85,54
64	S-64	72,80	81,90
65	S-65	67,34	74,62
66	S-66	72,80	81,90
67	S-67	60,97	70,98
68	S-68	77,35	90,09
69	S-69	59,15	68,25
70	S-70	63,70	72,80
71	S-71	77,35	89,18
72	S-72	68,25	76,44
73	S-73	65,80	72,80
74	S-74	72,80	81,90
75	S-75	72,80	81,90

76	S-76	80,08	89.18
77	S-77	70,98	77,35
78	S-78	68,25	77,35
79	S-79	81,90	90,09
80	S-80	68,25	72,80
81	S-81	72,80	90,09
82	S-82	77,35	90,09
83	S-83	77,35	80,08
84	S-84	80,99	90,09
85	S-85	70,98	72,80
86	S-86	80,08	90,09
87	S-87	69,16	77,35
88	S-88	63,70	72,80
89	S-89	80,08	90,09
90	S-90	63,70	72,80
91	S-91	70,07	80,08
	Jumlah	7063	7.981
	Hasil Rata-Rata	77,61	87,7033

Sumber: data diolah peneliti

Terlihat adanya perbedaan sebelum dan sesudah digunakannya metode *talaqqi* ini, sebelumnya tidak ada metode yang digunakan, tidak adanya buku panduan khusus tentang tahfidz yang menjadi penghambat proses pembelajaran, khususnya mengenai capaian yang jelas dalam hafalan siswa, sehingga siswa menghafal sedapatnya dan semampunya saja. Seharusnya pembelajaran tahfidz qur'an ini membutuhkan metode pembelajaran yang efektif dan efesien, tepat dan cepat guna meningkatkan hasil hafalan siswa yang baik, karena pembelajaran tahfidz qur'an ini tidak semudah kegiatan pembelajaran mata pelajaran umum yang ada di sekolah, sesudah digunakannya metode *talaqqi* dan adanya buku panduan khusus yang diberikan kepada siswa dan siswi, maka ini menjadi pendorong untuk siswa dan siswi lebih semangat lagi untuk menghafal Al-Qur'an.

2. Tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis

Menurut Nugraha and Hariri (2022) dalam Implementasi Model Turki Utsmani dalam Menghafal Al-Qur'an di Yayasan Tahfidz Al-Qur'an Sulamaniyah Jatim, dijelaskan bahwa penerepan metode menghafal Al-Qur'an sangat mempengaruhi hasil dari hafalan Al-Qur'an tersebut. Kemudian Anwar (2023) dalam Model Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Sekolah Kejuruan IPTEK Weru Sukaharjo, dijelaskan bahwa model Pembelajaran Tahfdzul Qur'an dengan sistem interaksi sosial dan kelompok dipilih sebagai model pembelajaran yang diharapkan peserta didik mampu menghafal dengan mudah dan tidak merasa terbebani.

3. Metode penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Informan penelitian ini adalah guru program tahfiz Qur'an Kelas VII di Sekolah MTs Abbasiyyah Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka yang mengambil mata pelajaran tahfizh Qur'an. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan wawancara. Tes dan wawancara dilakukan setelah pertemuan terakhir pelajaran tahfizh Qur'an. Indikator wawancara untuk mengetahui kemampuan anak dalam menghafal Qur'an dengan menggunakan metode talaqqi disajikan dalam Tabel 2 (Munir, 2005).

Tabel 2 Aspek dan Indikator Tes Menghafal Qur'an

Aspek	Indikator
Kelancaran dalam menghafal Qur'an	Salah satu ingatan yang baik yaitu siap, bisa memproduksi hafalan dengan mudah saat dibutuhkan.
	Makharijul huruf (tempat keluarnya huruf)
	Shifatul huruf (sifat atau keadaan ketika membaca huruf)

Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu Tajwid	Ahkamul huruf (hukum atau kaidah bacaan) Ahkamul mad wa Qashr (hukum panjang dan pendeknya bacaan)
Fashahah	Al-wafu wa al-ibtida' (kecepatan berhenti dan memulai bacaan al-qur'an).
	Mura'atul huruf wa al harakat (menjaga keberadaan huruf dan harakat)
	Mura'atul kalimah wa al-ayat (menjaga dan memelihara keberadaan kata dan ayat)

Pada penelitian ini, peneliti meggunakan teknik analisis data yaitu model *Milles dan Huberman*. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pegumpulan data dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan menggunakan tiga tahapan, yaitu: Reduksi data, berarti merangkum, melilih hal-hal yang pokok dan mencatat hal-hal penting yang di dapat dari lokasi penelitian, kemudian tahap selanjutnya adalah *display* data atau penyajian data, langkah ini menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dan tahap terakhir adalah verifikasi data, maksudnya adalah pada tahap ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh (Moleong, 2017).

4. Hasil dan pembahasan

Informan dari penelitian ini adalah Guru dan siswa-siswi yang belajar tahfizh Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Abbasiyah Teluk Pinang berjumlah 91 siswa, terdiri dari kelas VIIa dengan jumlah siswa 30 orang, VIIb berjumlah 31 orang, dan VIIc berjumlah 30 orang. Guru melakukan tes kepada siswa-siswi yang mengikuti pembelajaran tahfizh Qur'an, adapun hasil tes kemampuan siswa menghafal Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Abbasiyah Teluk Pinang sebagai berikut:

Pembahasan hasil tes spss:

X

Hasil Tes Statistics SPSS

2023

x

N	Valid	91
	Missing	0
Mean		87,7033

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75,00	8	8,8	8,8	8,8
	76,00	2	2,2	2,2	11,0
	77,00	1	1,1	1,1	12,1
	78,00	8	8,8	8,8	20,9
	80,00	12	13,2	13,2	34,1
	82,00	4	4,4	4,4	38,5
	84,00	3	3,3	3,3	41,8
	85,00	5	5,5	5,5	47,3
	86,00	1	1,1	1,1	48,4
	88,00	5	5,5	5,5	53,8
	89,00	1	1,1	1,1	54,9

	90,00	8	8,8	8,8	63,7
	92,00	2	2,2	2,2	65,9
	94,00	1	1,1	1,1	67,0
	95,00	4	4,4	4,4	71,4
	98,00	4	4,4	4,4	75,8
	99,00	22	24,2	24,2	100,0
	Total	91	100,0	100,0	

Pembahasan terhadap data hasil tes dilakukan rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Siswa Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Abbasiyah Teluk Pinang

No	Nilai	F	P
1	90 - 100	41	45%
2	80 – 89	31	34%
3	70 – 79	19	21%
4	60 – 69	-	-
	Jumlah	91	100%

Jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh siswa dalam tes kemampuan mengahafal Al-Qur'an adalah :7.981/91 = 87,70% dan dikategorikan sangat baik, karena angka 87,70% terletak pada interval 81% - 100%

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Siswa Menghafal Al-Qur'an Melalui Metode talaqqi Di Madrasah Tsanawiyah Abbasiyah Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka sudah sangat baik karena angka 87,70% terletak pada interval 81% - 100% terlihat dari hasil tes yang dilakukan guru bersama siswa-siswi dalam kegitan pembelajaran tahfizh Qur'an, siswa sudah lancar membaca dan menghafal Qur'an, hafalannya sudah sesuai dengan ilmu tajwidnya, dan juga hafalannya sudah sesuai dengan makharijul huruf serta fashah. Disarankan bagi guru agar dapat mempertahankan pembelajaran menghafal Al-Qur'annya dengan menggunakan metode talaqqi di Madrasah Tsanawiyah Abbasiyah Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka ini supaya siswa siswinya selalu aktif, giat dan tekun dalam belajar menghafal Al-Qur'an serta sekolah harus melengkapi buku-buku panduan khusus tentang tahfidz agar siswa lebih aktif dan bersemangat lagi menghafal Al-Qur'annya.

Limitasi dan studi lanjutan

Dengan adanya penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan dan perbaikan bagi guru agar mempertahankan pembelajaran menghafal dengan menggunakan metode *talaqqi* di Madrasah Tsanawiyah Abbasiyah Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka. Kemudian Bagi siswa diharapkan untuk terus berupaya meningkatkan kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an, selalu aktif dalam belajar, belajar lebih giat lagi, dan tekun. Selanjutnya bermanfaat dalam memperkaya referensi kepustakaan Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, rekan-rekan dosen, mahasiswa dan informan yang telah banyak membantu baik secara materil maupun nonmateril.

References

Achmad, Z. A., Rukajat, A., & Wahyudin, U. R. (2022). Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Al-Qur'an TPQ Darussalam. *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 282-301.

Anwar, K. (2023). Analisis Pengaruh Pendidikan dan Gini Rasio terhadap Tingkat Pengangguran di Kalimantan Selatan. *Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan, 3*(1), 9-18. doi:10.35912/jahidik.v3i1.1993

Jarkawi, J. (2022). Manajemen Pendidikan Kearifan Lokal Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari Kalimantan Selatan Indonesia sebagai Sumber Kekayaan Pendidikan. *Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan, 2*(1), 1-11. doi:10.35912/jahidik.v2i1.1552

Liandari, W., Wahidin, U., & Sarifudin, A. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak (Studi Pada Peserta Didik Kelas Utsman Di Sekolah Tahfiz Al-Qur'an Ruhama Kota Bogor Tahun 2019/2020). *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, 2*(2B), 165-173.

Moleong, L. J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36, Bandung: PT. *Remaja Rosdakarya Offset, 6*.

Munir, M. (2005). Ilmu dan Seni Qiro'atil Qur'an. *Semarang: Binawan*.

Nugraha, S. P., & Hariri, H. (2022). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah di SMA IT Insan Mulia Boarding School Pringsewu. *Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan, 2*(1), 25-32. doi:10.35912/jahidik.v2i1.1646

Qawi, A. (2017). Peningkatan prestasi belajar hafalan al-qur'an melalui metode talaqqi di mtsn gampong teungoh aceh Utara. *Jurnal Ilmiah Islam Futura, 16*(2), 265-283.

Ramadi, B. (2021). Buku Panduan Tahfizh Qur'an Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Susianti, C. (2016). Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qurâ€™ an Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung, 2*(1), 1-19.

Wiranti, R. (2021). Pengaruh pengalaman mengajar dan motivasi mengajar terhadap profesionalisme guru taman kanak-kanak se-kecamatan Way Jepara. *Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan, 1*(1), 27-37. doi:10.35912/jahidik.v1i1.297